

Bab 5

PENUTUP

Simpulan

Dari uraian analisis hasil penelitian pada bab 4 tesis ini, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

Secara keseluruhan implementasi manajemen humas di MIS Nurul Islam Desa Cupat Kabupaten Bangka Barat berjalan dengan optimal, karena telah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan baik.

Perencanaan manajemen humas merupakan tindakan untuk menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, baik menentukan tujuan, sasaran yang akan dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan serta program yang akan dilaksanakan. Sebelum melakukan perencanaan, terlebih dahulu akan menganalisis kondisi yang ada di lingkungan pendidikan terkait dengan *need assesment*. Sedangkan hasil penelitian di MIS Nurul Islam Desa Cupat Kabupaten Bangka Barat menyatakan bahwa dalam membuat perencanaan humas, mereka selalu membuat program atau menyusun program secara bersama-sama melalui rapat dengan semua pihak diantaranya kepala madrasah, pengelola humas, para guru serta para pegawai dan tentunya harus bersama komite dalam menyusun program yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya dalam pengorganisasian yang dilakukan MIS Nurul Islam adalah penyusunan atau penempatan orang-orang dalam suatu kelompok kerjasama, dengan maksud menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban-kewajiban, hak-hak dan tanggung jawab masing-masing. Dan tetap berpegangan pada jalur kerja yang

ada dalam struktur organisasi, sehingga tujuan organisasi tersebut dapat tercapai secara efektif.

Pelaksanaan manajemen humas adalah bagian terpenting dalam pengelolaan manajemen humas sehingga dapat menghasilkan yang terbaik. Di MIS Nurul Islam, humas bertugas untuk memberikan pelayanan dan informasi, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, berpenampilan yang Islami yang terlaksana dalam kegiatan sehari-hari di MIS Nurul Islam dan lain sebagainya. Program humas yang dilaksanakan oleh MIS Nurul Islam diantaranya, POMG, *Home visitation*, *School Visitation*, kunjungan ke sekolah/madrasah lain, *halal bi halal*, promosi, buka bersama dan lain sebagainya. Dengan adanya program dibidang humas diharapkan dapat dijadikan wahana menjalin komunikasi dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi madrasah dan masyarakat itu sendiri. Sebelum melaksanakan program juga akan dibentuk pelaksana dari program tersebut, hal ini dilakukan agar ada penanggung jawab kegiatan sebagai pengatur jalannya kegiatan.

Dan dalam pengawasan realisasi program kerja humas MIS Nurul Islam dilakukan mulai dari awal perencanaan kegiatan, pada saat kegiatan tersebut dilakukan bahkan sampai kegiatan berhasil dilakukan dengan sukses. Dengan partisipasi aktif, mereka (kepala madrasah dan pengelola humas) berharap bisa meminimalisir setiap kendala-kendala yang mungkin terjadi dan bisa mengatasinya sedini mungkin.

Selanjutnya, faktor pendukung pelaksanaan hubungan masyarakat di MIS Nurul Islam adalah adanya hubungan yang harmonis antar warga madrasah MIS Nurul Islam, selain itu kegiatan siswa terutama ekstrakurikuler seperti pemilihan da'i cilik, tilawatil Qur'an, adzan dan pramuka juga menjadi pendukung dalam implementasi manajemen humas di MIS Nurul Islam. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan hubungan masyarakat di MIS Nurul Islam adalah SDM murid dan wali murid yang lemah, Serta sarana prasarana yang belum lengkap yang mengakibatkan lambatnya pelaksanaan

humas dan yang terakhir faktor penghambat pelaksanaan humas adalah dana yang minim dan anggapan negatif masyarakat tentang madrasah.

Saran

Dari rangkaian tema serta kesimpulan dari penelitian ini ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu :

Secara umum implementasi manajemen humas di MIS Nurul Islam telah berjalan dengan optimal, tetapi untuk lebih meningkatkan dan mempererat hubungan madrasah dengan masyarakat, hendaknya MIS Nurul Islam lebih meningkatkan segala kinerja madrasah dan memberdayakan seluruh komponen madrasah dengan tanggung jawab masing-masing. MIS Nurul Islam harus lebih meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, lembaga lain yang terkait dan lebih transparan atas segala sesuatu demi kesuksesan dan kejayaan madrasah.

Dalam pelaksanaan hubungan masyarakat di MIS Nurul Islam masih terdapat hambatan-hambatan diantaranya adalah SDM murid dan wali murid yang lemah, Serta sarana prasarana yang belum lengkap dan dana yang minim, maka pihak madrasah hendaknya mencari solusi dengan lebih meningkatkan kualitas komunikasi dengan murid dan wali murid agar tidak terjadi kesenjangan pemahaman antara madrasah dengan murid dan wali murid dalam mengimplementasikan program-program madrasah. Selanjutnya untuk mengatasi belum lengkapnya sarana dan prasarana dan dana yang minim, pihak madrasah harus mencari sumber dana yang lain selain infaq dari siswa dan dana BOS dari pemerintah, seperti mengajukan proposal bantuan kepada PT. Timah, Kapal Isap dan pengusaha-pengusaha yang ada di Bangka Barat terutama di sekitar wilayah Kecamatan Parittiga. Selain itu, pihak madrasah hendaknya memiliki usaha mandiri madrasah dengan membuka pertambangan timah mini yang dikelola oleh pihak madrasah bekerja sama dengan komite madrasah dan masyarakat sekitar.

Diharapkan segenap masyarakat, utamanya para wali murid dan masyarakat sekitar madrasah lebih meningkatkan dan memberikan peran serta aktif terhadap MIS Nurul Islam dan lebih optimal atau maksimal terhadap perkembangan serta kemajuan madrasah. Agar madrasah tetap eksis, sumber daya madrasah yang ada dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan harus lebih berkembang di era modern seperti sekarang ini. Oleh karena itu, demi keberhasilan madrasah semua pihak harus ikut berperan demi kesuksesan nantinya, yang pada akhirnya bukan hanya pihak madrasah yang akan memetik kesuksesan itu, melainkan juga masyarakat disekitarnya.